

BAB V **PENUTUP**

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data hasil penelitian dan pembahasan secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran MASTER berbantuan aplikasi geogebra menghasilkan kemampuan literasi matematis yang baik dan kemandirian belajar yang tergolong tinggi pada materi pelajaran sistem persamaan linear dua variabel di kelas VIII C SMP Negeri 8 Singkawang. Sesuai dengan sub-sub rumusan masalah penelitian secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan literasi matematis peserta didik yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran MASTER berbantuan aplikasi geogebra lebih baik daripada peserta didik yang mendapatkan model pembelajaran langsung. Penerapan model pembelajaran MASTER berbantuan aplikasi geogebra berperan penting terhadap pencapaian kemampuan kemampuan literasi matematis yang lebih optimal daripada model pembelajaran langsung.
2. Kemandirian belajar peserta didik yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran MASTER berbantuan aplikasi geogebra tergolong tinggi. Kombinasi antara penerapan model pembelajaran MASTER dan penggunaan aplikasi geogebra dalam proses pembelajaran dapat menciptakan proses pembelajaran yang mendukung kemandirian belajar peserta didik.
3. Terdapat keterkaitan antara kemandirian belajar terhadap kemampuan literasi matematis pada peserta didik yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran MASTER berbantuan geogebra. Peserta didik yang dapat

mengatur diri dengan baik (mandiri) sangat menentukan keberhasilan mereka dalam pencapaian kemampuan literasi matematis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Singkawang diharapkan dapat lebih meningkatkan dan melatih kemampuan literasi matematis serta kemandirian belajar.
2. Bagi Guru, penerapan model pembelajaran MASTER dengan berbantuan aplikasi geogebra dapat menjadi referensi atau alternatif dalam proses pembelajaran matematika untuk pencapaian kemampuan literasi matematis dan kemandirian belajar peserta didik khususnya pada materi persamaan linear dua variabel.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, memperluas cakupan penelitian dengan pendekatan yang lebih mendalam seperti penelitian kualitatif guna menggali lebih komprehensif proses dan dinamika penerapan model pembelajaran MASTER dalam konteks pembelajaran matematika. Selain itu, pengembangan model pembelajaran MASTER melalui penelitian jenis Research and Development (R&D) juga direkomendasikan untuk mengkaji potensi peningkatan efektivitas model tersebut pada jenjang pendidikan atau materi pembelajaran yang berbeda sehingga diperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai konsistensi peran model tersebut terhadap kemampuan literasi matematis dan kemandirian belajar peserta didik.